

KATA PENGANTAR

Fokus penelitian ini adalah kemampuan kontrol diri perilaku seksual remaja (siswa) Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung dengan mengambil latar konseling di sekolah.

Kemampuan kontrol diri merupakan salah satu pilar kecerdasan moral yang penting dimiliki oleh manusia. Kemampuan ini mencakup hampir kepada setiap bentuk atau jenis perilaku. Seseorang akan menjadi mulya hidupnya dalam segala hal apabila ia memiliki kemampuan kontrol diri yang bagus; ia menjadi tidak berlebihan dalam merasakan atau dalam melakukan sesuatu; sebaliknya ia akan mampu mengatur diri, melakukan cara terbaik yang dipandang maslahat dan terhormat bagi kehidupannya karena tidak tergesa-gesa dalam bertindak, melakukan pertimbangan secara cermat dan mengambil pilihan yang terbaik bagi kondisi dan masa depan hidupnya.

Dalam situasi kehidupan remaja yang godaan dan tantangannya cukup tinggi, remaja yang memiliki latar kehidupannya sudah bagus, perjalanan dan perjuangan hidupnya mungkin akan terlewati dengan penuh kemulusan. Penghargaan terhadap waktu, keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan positif, obsesi pencapaian cita-cita yang jelas serta dukungan keluarga semuanya berlangsung tanpa masalah. Namun apa yang terjadi jika keadaan sebaliknya, kehidupan yang semerawut, penuh dengan ketidakjelasan, dan dalam waktu yang sama terjerumus dalam pergaulan bebas, maka kondisi itu semakin memperburuk keberadaan remaja, meruksak tatanan sosial, memperburuk citra kehidupan bermoral dan menggadaikan masa depan spiritual-keagamaan.

Menyimak keadaan seperti itu, maka esensi kemampuan kontrol diri dan ikhtiar mengembangkannya pada diri remaja menjadi amat penting. Dalam kultur masyarakat Indonesia yang *religious* dan sepadan dengan itu pencapaian cita-cita serta masa depan yang lebih baik sangat dimungkinkan terwujud karena kemampuannya untuk berkarakter atau memiliki pola pikir dan perilaku sesuai dengan semangat kultur dan falsafah bangsa Indonesia.

Atas dasar itu, penelitian ini mengambil permasalahan: “Apakah model konseling kognitif-perilaku untuk meningkatkan kemampuan kontrol diri perilaku seksual remaja?”.

Remaja yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah dari kalangan siswa Madrasah Aliyah atau yang sederajat, didasarkan pada asumsi bahwa pada usia ini seiring tugas perkembangan yang harus dijalannya, mereka dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengambil langkah-langkah pengambilan keputusan secara tepat, benar dan juga strategis, yang akan menentukan terhadap nasib masa depan hidupnya. Mereka dituntut piawai dalam menimbang sesuatu yang didasarkan pada ilmu pengetahuan, wawasan dan kemampuan menggunakan cara berpikir yang melihat sesuatu tidak saja menjanjikan keuntungan dan kesenangan sesaat tetapi dengan melihat lebih jauh ke depan berdasarkan akibat yang mungkin akan terjadi (*consequence of control*), dan memutuskan pilihan perilaku terbaik dengan memilih dan memilah segala peristiwa/situasi yang dijumpainya serta memutuskan untuk mengambil bentuk respon yang paling baik(*antecedent of control*).

Disertasi ini terdiri atas lima bab. Bab I pendahuluan, menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, asumsi, hipotesis, metode, lokasi dan sampel penelitian. Bab II tentang kerangka konseptual-teoretis kemampuan kontrol diri perilaku seksual remaja dan pendekatan konseling kognitif-perilaku. Bab III menyajikan pendekatan, metode, prosedur, pengembangan instrumen pengumpul data, serta analisis data. Bab IV menyajikan hasil penelitian, dan pembahasannya serta analisis peneliti terhadap temuan-temuan penelitian yang sejenis. Bab V menyajikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Demikianlah disertasi ini diajukan dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi ilmu pendidikan dan khususnya bidang bimbingan dan konseling, sehingga memberikan masukan bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling baik di sekolah maupun luar sekolah/masyarakat.

Bandung, 7 Oktober 2011

Promovendus

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur sudah sepatutnya dipersembahkan hanya kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan banyak sekali ilmu dan kemampuan kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Tentu banyak uluran tangan, bantuan semangat, sumbangsih pikiran yang penulis terima selama menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sampai dengan penyelesaian tugas akhir akademik ini. Karenanya, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Terima kasih pertama, disampaikan kepada Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. sebagai Promotor penulisan disertasi ini. Keluwesan dan kedalaman ilmunya, keterbukaan dan kesiapan dirinya untuk senantiasa melayani, keshabarannya, serta humor-humor akademisnya yang memungkinkan penulis menyelami konsep-konsep kontrol diri dan pendekatan konseling kognitif-perilaku yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Juntika Nurihsan sebagai Kopromotor penulisan disertasi ini. Ketekunan dan ketelitiannya dalam mengoreksi tulisan paragraf demi paragraf serta keterpautan antar paragraf, sejumlah pertanyaan dan kritiknya yang tajam telah memacu penulis untuk lebih maksimal dalam berusaha untuk memperluas wawasan dan untuk tanpa lelah apalagi prustasi dalam menapaki pencapaian cita-cita dan kebenaran. Dorongan semangat dan pencerahan yang senantiasa diberikan mampu membangkitkan motivasi agar selalu yakin dengan usaha yang terus dilakukan.

Kepada Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd. juga disampaikan terima kasih. Beberapa kali beliau bersedia memberikan arahan, koreksi dan saran perbaikan. Wawasan dan pengetahuannya yang luas mampu menunjukkan kepada penulis beberapa kelemahan yang harus segera diperbaiki, kecermatannya dalam memberi solusi membuat diri tidak gamang dan merupakan daya dukung yang kuat dalam menuntaskan tugas akhir ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Rektor UPI, Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan selama menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.

Kepada Drs. Nurhudaya, M.Pd. selaku pakar dan praktisi pada Divisi Dukungan Sistem UPT LBK UPI, atas kesediaan waktunya, ketelitiannya, kesabaran dan kesungguh-sungguhannya dalam melayani proses diskusi untuk menyempurnakan instrumen penelitian, juga kepada Dr. Mubyar Agustin, M.Pd., Dr. Ilfiandra dan Dr. Ifah Sarifah selaku pakar bimbingan konseling kognitif-perilaku yang telah menimbang instrumen penelitian dan dukungannya untuk melanjutkan dalam penelitian.

Kepada para dosen juga disampaikan terima kasih atas bimbingan dan curahan ilmunya selama menempuh perkuliahan di Sekolah Pascasarjana UPI. Kepada staf administrasi diucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini.

Kepada yang terhormat Prof. Dr. H. Nanat Fatah Natsir,MS. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati juga disampaikan ucapan terima kasih karena telah mengizinkan penulis untuk menempuh perkuliahan di

Sekolah Pascasarjana UPI. Tanpa izinnya, tidak mungkin penulis dapat menempuh studi di lembaga ini.

Terima kasih disampaikan kepada Prof. Dr. H. Asep Muhyiddin, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati yang telah merekomendasikan penulis untuk menempuh Program Doktor di Sekolah Pascasarjana UPI.

Terima kasih pula disampaikan kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin Bojong Soang di Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Ucapan senada juga disampaikan kepada guru-guru yang ditugaskan sebagai guru bimbingan dan konseling/konselor di Madrasah Aliyah atas kerja sama yang baik, maka penelitian ini dapat berjalan lancar. Tidak kalah pentingnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa dan siswi yang menjadi subyek penelitian.

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Depag RI yang telah memberikan bantuan biaya selama melangsungkan studi di Sekolah Pascasarjana UPI.

Kepada teman-teman seangkatan dari berbagai wilayah perguruan tinggi, sdr. Muskinul Fuad, M.Ag., Sdri Umi Rohmah, M.Ag., Sdr. Asep Solikin, MA, Sdri. Imas Kania Rahman, Sdr. Isep Zainal Arifin, M.Ag., Lilis Satriah, M.Pd., Sdr. Siti Chadijah, Sdr. Dudi Imanudin, M.Ag., dan yang lainnya atas kesediaannya untuk saling mengingatkan dan saling memotivasi dengan penuh keakraban untuk kesuksesan dalam menjalani studi di Sekolah Pascasarjana UPI,

Juga tidak lupa saya sampaikan rasa terima kasih dan kagum atas kesediaan teman yang cerdas saudara Iir Abdul Harits, sang inspirator, kaya dengan ide-ide brilian, serta keluasan wawasannya yang selalu *up to date*, dan sejalan dengan perkembangan pengetahuan terbaru. Hubungan-hubungan dengannya sarat dengan makna yang dapat diperoleh.

Ke hadapan ibunda Mamah Rusmah yang amat ananda cintai, tak lupa ananda haturkan terima kasih yang tulus dan dalam. Do'a dan kasih sayangnya yang terus mengalir memotivasi ananda untuk terus berusaha agar dalam hidup ini jangan pernah menyerah untuk menggapai cita-cita dan meraih kesuksesan, juga kehadiran ayahanda Maknus Saeri (alm.) ananda haturkan terima kasih atas kebaikan, nilai kejuangan dan teladan hidup, semoga ayahanda di alam *baqa* berada dalam limpahan rahmat dan kasih sayang Allah Swt. Amin.

Akhirnya, penghargaan dan terima kasih yang amat dalam disampaikan kepada istriku tercinta Siti Nurasih, walau diliputi kesibukan membesarkan tiga orang anak yang masih balita ia tetap ridha mendukung suami untuk terus menyelesaikan disertasi ini. Hari-hari bahagia miliknya banyak terkorbankan dan tersia-siakan selama penyelesaian disertasi ini.

Semoga semua budi baik itu diterima sebagai amal sholeh. Amin.

Bandung, 7 Oktober 2011

Promovendus.

DAFTAR ISI

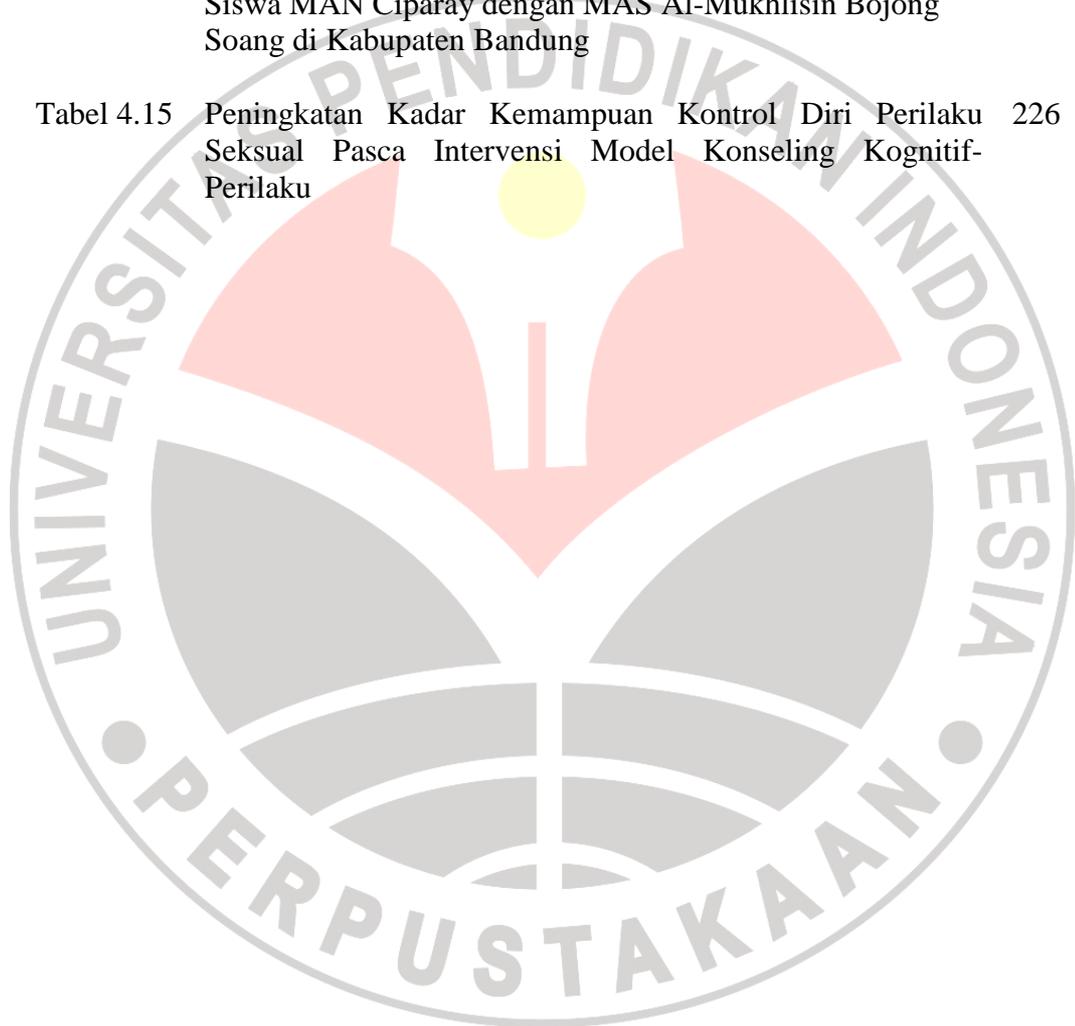
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	17
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Asumsi Penelitian	21
F. Hipotesis Penelitian.....	23
G. Metode Penelitian	24
H. Lokasi dan Sampel Penelitian	25
BAB II KONSEP TEORETIK KONSELING KOGNITIF-PERILAKU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTROL DIRI PERILAKU SEKSUAL REMAJA	26
A. Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja.....	26
B. Konseling Kognitif-Perilaku (KKP).....	60
C. Korelat Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja dengan Konseling Kognitif-Perilaku	84
D. Penggunaan KKP untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja.....	94
E. Penelitian Terdahulu.....	96
BAB III METODE PENELITIAN	101
A. Pendekatan, Metode dan Prosedur Penelitian.....	101
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	105
C. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data.....	114
D. Subjek Penelitian	123
E. Teknik Analisis Data	124

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	128
	A. Hasil Penelitian.....	128
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	196
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	249
	A. Kesimpulan.....	249
	B. Rekomendasi.....	253
DAFTAR PUSTAKA	256
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		261
	A. Matrik Perkembangan Model Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja Pasca Uji Validasi dan Lapangan.....	261
	B. Program Pelatihan Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja.....	270
	C. Panduan Praktis Layanan Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja.....	274
	D. Angket Pengukur Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja.....	298
	E. Data Kuantitatif Hasil Studi Pendahuluan dan Dinamika Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja Pasca Intervensi dengan Model Konseling Kognitif-Perilaku.....	312
	F. Bukti Validasi Instrumen dan Rasional Model.....	348
	G. Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana UPI tentang Tugas Pembimbing Penulisan Disertasi.....	353
	H. Surat Keterangan Telah Dilakukan Penelitian dari Lokasi Penelitian.....	355

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja	114
Tabel 3.2	Korelasi Skor Butir Soal dengan Skor Butir Total	117
Tabel 3.3	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	120
Tabel 3.4	Tafsir Perolehan Skor Instrumen Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja	122
Tabel 3.5	Deskripsi Uji Model Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	126
Tabel 4.1	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Ciuman	132
Tabel 4.2	Perilaku yang Dipilih Ketika Menghadapi Stimulus Ciuman	133
Tabel 4.3	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Pelukan	134
Tabel 4.4	Perilaku yang Dipilih Ketika Menghadapi Stimulus Pelukan	135
Tabel 4.5	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Menempelkan Alat Vital	136
Tabel 4.6	Perilaku yang Dipilih Ketika Menghadapi Stimulus Menempelkan Alat Vital	137
Tabel 4.7	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Hubungan Intim	138
Tabel 4.8	Perilaku yang Dipilih Ketika Menghadapi Stimulus Hubungan Intim	139
Tabel 4.9	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Masturbasi	140
Tabel 4.10	Alasan Utama Dilakukan dan Tidaknya Hubungan Seksual dengan Sesama Jenis	141
Tabel 4.11	Perilaku yang Dipilih Ketika Menghadapi Stimulus Hubungan Seksual dengan Sesama Jenis	141

Tabel 4.12	Perilaku yang Dipilih Ketika Muncul Stimulus Melihat Tayangan Porno	142
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Pengujian Efektivitas Model Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja (Siswa) MAN Ciparay dan MAS Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung	198
Tabel 4.14	Perbandingan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa MAN Ciparay dengan MAS Al-Mukhlisin Bojong Soang di Kabupaten Bandung	202
Tabel 4.15	Peningkatan Kadar Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Pasca Intervensi Model Konseling Kognitif-Perilaku	226



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Proses Kontrol Diri Hasil Adaptasi dari Konsep Manajemen Diri Bryan T. Yates	49
Gambar 3.1:	Prosedur Penelitian	103
Gambar 3.2:	Langkah-Langkah Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja	103
Gambar 4.1:	Grafik Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa MAN Ciparay dan MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Bandung	130
Gambar 4.2	Grafik Kemampuan Siswa Madrasah Aliyah dalam Melakukan Pertimbangan atas Stimulus Seksual	131
Gambar 4.3	Grafik Kemampuan Siswa Madrasah Aliyah dalam Memutuskan Pilihan Perilaku atas Stimulus Seksual	131
Gambar 4.4	Grafik Kemampuan Siswa MAN Ciparay dalam Melakukan Pertimbangan atas Stimulus Seksual	145
Gambar 4.5	Grafik Kemampuan Siswa Ciparay dalam Memutuskan Pilihan Perilaku atas Stimulus Seksual	145
Gambar 4.6	Grafik Kemampuan Siswa MAS Al-Mukhlisin dalam melakukan Pertimbangan atas Stimulus Seksual	153
Gambar 4.7	Grafik Kemampuan Siswa MAS Al-Mukhlisin dalam Memutuskan Pilihan Perilaku atas Stimulus seksual.	153
Gambar 4.8	Realitas Tingkatan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa MAN Ciparay dan MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Bandung	197
Gambar 4.9	Grafik Kemampuan Siswa Madrasah Aliyah dalam Melakukan Pertimbangan atas Stimulus Seksual	200
Gambar 4.10	Grafik Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa MAN Ciparay dan MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Bandung Berdasarkan Indikator-indikatorny	200
Gambar 4.11	Grafik Kemampuan Siswa MA dalam Melakukan Pertimbangan	215

Gambar 4.12	Grafik Kemampuan Siswa MA dalam Memutuskan Pilihan Perilaku	215
Gambar 4.13	Grafik Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa Madrasah Aliyah menurut Kondisi Siswa yang Berada pada Level <i>Kritis/Berbahaya</i> dan <i>Rawan</i>	215
Gambar 4.14	Grafik Kemampuan Melakukan Pertimbangan Pada Kelompok Kritis	216
Gambar 4.15	Grafik Kemampuan Memutuskan Pilihan Perilaku pada Kelompok Kritis	216
Gambar 4.16	Grafik Kemampuan Melakukan Pertimbangan Pada Kelompok Rawan	216
Gambar 4.17	Grafik Kemampuan Memutuskan Pilihan Perilaku pada Kelompok Rawan	216
Gambar 4.18	Grafik Peningkatan Level Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa Madrasah Aliyah Pasca Intervensi Model Konseling Kognitif- Perilaku dilihat Berdasarkan Hasil Pretes dan Postes	228
Gambar 4.19	Grafik Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa Spesifik pada Kelompok Eksperimen Level Gabungan <i>Kritis</i> dan <i>Rawan</i>	229
Gambar 4.20	Grafik Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Siswa Spesifik pada Kelompok Kontrol Level Gabungan <i>Kritis</i> dan <i>Rawan</i>	229